



SUASANA PUSAT KOTA TROSTYANETS YANG HANCUR

Warga setempat berjalan di pusat kota Trostyanets yang hancur setelah tentara Ukraina mengeluarkan pasukan Rusia dari kota yang diduduki Rusia di awal pertempuran dengan Ukraina, Rabu (30/3).

Empat Juta Orang Tinggalkan Ukraina

Lebih dari empat juta pengungsi telah meninggalkan Ukraina.

JENEWA(IM)-Komisioner Tinggi Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk Pengungsi (UNHCR) mengatakan, lebih dari empat juta pengungsi telah meninggalkan Ukraina. Lebih dari 2,3 juta telah tiba di Polandia, tetapi banyak yang telah melakukan perjalanan ke negara lain atau kembali ke Ukraina.

Sejak awal perang, UNHCR telah memproyeksikan bahwa sekitar empat juta orang mungkin melarikan diri dari Ukraina. Meskipun telah berulang kali badan itu mengatakan bahwa telah menilai kembali

perkiraanannya.

Pekerja bantuan mengatakan jumlah arus pengungsi telah berkurang dalam beberapa hari terakhir karena banyak orang menunggu perkembangan perang. Diperkirakan 6,5 juta orang juga telah meninggalkan di dalam negeri.

Berdasarkan perhitungan pemerintah Ukraina, lebih dari 608.000 telah memasuki Rumania, lebih dari 387.000 telah pergi ke Moldova, dan sekitar 364.000 telah memasuki Hongaria sejak perang dimulai pada 24 Februari.

“Pengungsi dari Ukraina

sekarang empat juta, lima minggu setelah dimulainya serangan Rusia,” ujar Komisaris Tinggi UNHCR Filippo Grandi melalui Twitter ketika melintasi perbatasan ke Ukraina, Rabu (30/3).

Grandi mengatakan akan berada di kota barat Lviv dan membahas cara-cara untuk meningkatkan dukungan kepada orang-orang yang terkena dampak dan terlarant akibat perang yang tidak masuk akal.

Tim UNHCR dan mitra mereka telah bekerja untuk memberikan perlindungan, tempat penampungan darurat, bantuan tunai, barang-barang bantuan inti, dan layanan penting lainnya bagi orang-orang yang telah melarikan diri.

Sementara itu, hingga Rabu

(30/3), pasukan Rusia masih membombardir pinggiran Kyiv dan kota yang terkepung di Ukraina utara setelah berjanji untuk mengurangi serangan di sana. Pihak Ukraina geram dan menganggap Moskow tidak bisa dipercaya.

Barat sebelumnya menyatakan janji Rusia untuk mengurangi serangan itu sebenarnya taktik untuk membendung kerugian besar dan berkumpul kembali untuk serangan yang lain.

Hampir lima minggu setelah invasi di mana Rusia gagal merebut kota besar mana pun, pejabat tinggi hak asasi manusia (HAM) PBB mengatakan Moskow telah membom 50 rumah sakit serta rumah dan sekolah di

seluruh Ukraina yang mungkin merupakan kejahatan perang.

Pejabat Ukraina menyatakan janji Rusia untuk membatasi operasi di dekat ibu kota Kyiv, dan kota utara Chernihiv adalah untuk meningkatkan rasa saling percaya untuk pembicaraan damai.

“Itu tidak benar,” kata Wali Kota Kyiv Vitali Klitschko dalam pidato video kepada pejabat regional Uni Eropa, merujuk pada janji Rusia.

“Sepanjang malam kami mendengarkan sirene, serangan roket dan kami mendengarkan ledakan besar di timur Kyiv dan utara Kyiv. Ada pertempuran besar di sana, orang-orang tewas,” ujarnya, seperti dikutip Reuters, Kamis (31/3). ● tom

Kasus Covid-19 Harian Korsel Turun, Pasien Kritis Malah Naik

SEOUL (IM) - Kasus Covid-19 harian Korea Selatan (Korsel) turun lebih dari 100 ribu menjadi sekitar 320 ribu pada laporan Kamis (31/3). Namun otoritas kesehatan masih mencatat kenaikan jumlah pasien yang sakit parah terkait Covid-19 di tengah penyebaran dari subvarian ‘stealth omicron’ BA 2 yang amat menular.

“Tercatat 320.743 infeksi virus corona baru, termasuk 24 kasus dari luar negeri, sehingga total beban kasus menjadi 13.095.631,” kata Badan Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Korea (KDCA) seperti dilansir laman Yonhap News Agencies, Kamis (31/3).

Hitungan harian mencapai level terendah hampir satu bulan di 187.189 kasus pada Senin, tetapi telah meningkat tajam menjadi 424.641 pada Rabu pekan ini. Kendati begitu dalam catatan hingga Kamis, angka kasus masih terbelah kecil dalam beberapa pekan terakhir.

Negara ini mencatat tren penurunan untuk pertama kalinya dalam sekitar tiga bulan. Jumlah infeksi harian melonjak hingga 621.197 pada 17 Maret. Namun, kematian dan kasus serius Covid-19 tetap tinggi.

Jumlah pasien yang sakit kritis mencapai rekor tertinggi lainnya yaitu 1.315, naik 14 dari rekor sebelumnya yang dibuat Rabu. Korsel juga itu menambahkan 375 kematian terkait Covid-19 baru pada Kamis, sehingga total kematian Covid-19 menjadi 16.230. Tingkat kematian mencapai 0,12 persen.

KDCA mengatakan, jumlah kematian dan kasus serius diperkirakan akan terus bertambah dalam beberapa minggu mendatang. Pemerintah telah mencari cara untuk melindungi kelompok rentan dengan lebih baik untuk mencegah kematian dan pasien yang sakit kritis.

Mulai Kamis (31/3), pemerintah mulai memberikan suntikan Covid-19 kepada anak-anak berusia antara 5 dan 11 tahun dengan vaksin Pfizer Inc. Sekitar 3,15 juta berada dalam kelompok usia ini, dan sekitar 1,3 persen dari mereka telah melakukan reservasi pada Senin.

KDCA mencatat dari anak-anak berusia 5-11 tahun, total

1,49 juta telah terinfeksi Covid-19 dan lima anak meninggal karena virus tersebut. KDCA juga mengumumkan peresapan vaksin di seluruh negeri.

dari total populasi, atau 63,8 persen, telah menerima suntikan booster. Jumlah orang yang divaksinasi lengkap mencapai 44,48 juta, mewakili 86,7 persen.

Selain itu, pemerintah juga berupaya meningkatkan jumlah klinik lokal yang menyediakan perawatan tatap muka untuk pasien Covid-19. Hingga Kamis, total 380 klinik skala kecil tersedia untuk pasien Covid-19, naik dari 290 pada hari sebelumnya, karena pemerintah mulai menunjuk lebih banyak klinik semacam itu secara sukarela.

Korsel berencana untuk mengumumkan keputusannya pada Jumat tentang apakah akan menyesuaikan aturan jarak sosial saat ini atau tidak. Sebab pembatasan saat ini membatasi delapan orang pada pertemuan pribadi dan jam malam pukul 23.00 di kafe dan restoran akan berakhir pada Minggu (27/3).

Pemerintah telah mengupayakan pelonggaran pembatasan virus secara bertahap dalam upaya menyeimbangkan respons virus dalam sistem medis saat ini dan mendukung kembalinya masyarakat ke keadaan normal. Salah satu opsi yang mungkin adalah mengizinkan pertemuan pribadi hingga 10 orang dan operasi bisnis hingga tengah malam.

Namun tim transisi dari presiden terpilih Yoon Suk-yeol berjanji untuk membatalkan jam malam pada jam kerja setelah otoritas kesehatan mengkonfirmasi gelombang virus telah melewati puncaknya. “Kami akan mengumpulkan berbagai pendapat dari para ahli, serta tim transisi presiden, sebelum mengambil keputusan,” kata seorang pejabat KDCA.

Otoritas kesehatan telah waspada atas kemungkinan peningkatan infeksi, karena subvarian “stealth omicron” BA.2 terus menyebar menjadi jenis yang dominan di negara itu dengan menyumbang 56,3 persen dari total infeksi minggu lalu. ● gul

Kim Jong-Un Dituduh Palsukan Video Peluncuran Rudal Korea Utara

SEOUL(IM) - Pemimpin Korea Utara dituduh telah palsu video peluncuran rudal yang menjadi klip propaganda.

Pemalsuan tersebut diungkapkan oleh Korea Selatan dan Amerika Serikat (AS). Korea Utara mengklaim telah sukses menembakkan rudal Hwasong-17, pada pekan lalu.

Rudal tersebut merupakan rudal balistik jarak jauh, yang menurut para analis mampu membawa hulu ledak nuklir.

Peluncuran tersebut diperlihatkan dalam video propaganda di mana diperlihatkan gaya Kim Jong-un yang seperti film Top Gun dan diperlihatkan dalam tayangan lambat.

Tetapi setelah melihat citra satelit dan prakiraan cuaca,

analisis dari Seoul dan Washington setuju bahwa senjata yang diperlihatkan adalah rudal Hwasong-15.

Dikutip dari Daily Mail, rudal tersebut lebih kecil dan kurang kuat. Menurut pejabat militer Korea Selatan, video klip peluncuran tersebut merupakan cara Korea Utara menghindari rasa malu kegagalan peluncuran rudal Hwasong-18 di awal bulan ini.

Puing-puing roket dilaporkan menghujani Ibu Kota Pyongyang, setelah rudal itu terbakar di udara, beberapa menit setelah lepas landas.

Media pemerintah Korea Utara kemudian mengabaikan uji coba yang gagal tersebut.

Mereka kemudian lebih menyingkatkan pamor Kim Jong-un

dengan video-video keberhasilan peluncuran Hwasong-17. Kantor berita Korea Utara, KCNA, menggambarkan uji coba yang dilaporkan palsu itu sebagai demonstrasi mencolok dari kekuatan militer yang hebat.

Sementara itu, Kim Jong-un mengatakan uji coba tersebut sebagai kemenangan ajaib dan tak ternilai oleh rakyat Korea Utara. Ia juga berjanji bahwa kemampuan militer Korea Utara akan menjadi sangat tangguh, serta tak terganggu oleh ancaman dan pemerasan dari militer mana pun.

Mereka juga menegaskan dapat menjaga diri sepenuhnya serta siap untuk konfrontasi jangka panjang dengan imperialisme Amerika Serikat. ● ans

Penembakan Terjadi di Gerai McDonald's Belanda, 2 Orang Tewas

ZWOLLE(IM)-Seorang pria bersenjata melepas tembakan di sebuah gerai restoran McDonald's di kota Zwolle, Belanda. Dua orang tewas dalam insiden penembakan ini. “Dua orang tewas dalam insiden penembakan,” cuit polisi Belanda seperti dilansir dari AFP, Kamis (31/3).

Kejadian itu terjadi pada pukul 6 sore waktu setempat. Saksi mata mengatakan kepada RTL Oost bahwa kedua orang

yang tewas ini sedang makan saat penembakan terjadi.

Saat itu, seorang pria bersenjata tiba-tiba masuk ke dalam restoran McDonald's. Pria itu langsung melepas tembakan yang terlihat seperti sudah ditargetkan. “Ada kepanikan besar di antara para pengunjung yang semuanya mencoba melarikan diri ke luar,” kata penyiar.

Usai penembakan, pria misterius itu kabur. Polisi dan ambulans bergegas menuju ke

TKP. Satu korban sebenarnya masih hidup usai ditembak. Namun, nyawanya tak berhasil diselamatkan petugas medis.

Kepolisian setempat menyatakan pihaknya masih mencari keterangan saksi-saksi. Polisi masih terus memburu pria bersenjata itu. Dalam video yang beredar, lokasi penembakan kini ditutup dengan garis polisi. Di atasnya, ada helikopter yang sedang berputar. ● tom



PUSAT DISTRIBUSI BANK MAKANAN DI BERLIN - JERMAN

Suasana pusat distribusi bank makanan “Berliner Tafel” di Berlin, Jerman, Rabu (30/3).

Slovakia Usir 35 Diplomat Rusia

BRATISLAVA(IM)-Slovakia yang merupakan anggota Uni Eropa, mengumumkan keputusan untuk mengusir 35 diplomat Rusia sekaligus dari wilayahnya. Pengusiran ini diumumkan saat invasi militer Rusia ke Ukraina terus berlanjut. Seperti dilansir AFP, Kamis (31/3), pengusiran puluhan diplomat Rusia ini didasarkan pada informasi yang diberikan oleh badan intelijen Slovakia.

Langkah Slovakia tersebut diumumkan sehari setelah negara-negara anggota Uni Eropa lainnya, seperti Belgia, Belanda, Irlandia dan Republik Ceko juga mengumumkan pengusiran puluhan diplomat Rusia yang dicurigai menjadi mata-mata, dalam langkah terkoordinasi yang dibayangi invasi Rusia ke Ukraina.

Negara-negara lainnya, termasuk Amerika Serikat (AS) dan Polandia, juga sebelumnya mengusir para diplomat Rusia dari wilayah masing-masing. Dituturkan juru bicara Kementerian Luar Negeri Slovakia, Juraj Tomaga, kepada AFP bahwa otoritas Slovakia ‘mengurangi staf Kedutaan Besar Rusia di Bratislava sebanyak 35 personel’.

“Kami menyesal bahwa setelah pengusiran diplomat-diplomat Rusia dalam beberapa tahun terakhir, misi diplomatik

Rusia tidak menunjukkan minat untuk beroperasi dengan benar di Slovakia,” sebut Tomaga dalam pernyataannya.

Awal bulan ini, Slovakia telah mengusir tiga diplomat Rusia atas dugaan spionase.

Dalam pernyataan terpisah, Perdana Menteri (PM) Eduard Heger menunjukkan ketidaksenangannya dalam postingan Facebook yang diberi judul ‘Dasvidania’ yang berarti ‘selamat tinggal’ dalam bahasa Rusia.

“Pemerintah saya tidak akan mentoleransi keberadaan orang-orang Rusia di Slovakia, di bawah perlindungan diplomatik, memimpin kegiatan spionase besar-besaran, merusak warga negara kita, menyebarkan informasi keliru dan mempoliarisasi masyarakat kita,” tulis Heger dalam postingannya.

Pada Agustus 2020 lalu, Slovakia mengusir tiga diplomat Rusia atas dugaan ‘kejahatan serius’ dengan laporan media lokal menyebut adanya keterkaitan dengan pembunuhan mantan pemberontak Chechnya di taman Berlin, Jerman.

Dua tahun lalu, media-media lokal melaporkan ada hingga 45 diplomat Rusia yang diakui secara resmi di Slovakia. Tidak diketahui secara jelas jumlah diplomat Rusia di Slovakia saat ini. ● gul

Ledakan Besar di Gudang Senjata Rusia, Diduga Akibat Serangan Rudal Ukraina

BELGOROD(IM) - Sebuah ledakan besar terjadi di gudang senjata Rusia, yang terletak di Kota Belgorod. Ledakan yang terjadi Selasa (29/3) waktu setempat tersebut diduga akibat serangan rudal Ukraina.

Lokasi ledakan diperkirakan sekitar 12km dari perbatasan Rusia dan Ukraina di dekat Desa Krasnyy Oktyabr di luar kota Belgorod. Jurnalis Ukraina, Yirov Butusov mengklaim gudang senjata itu dihancurkan oleh rudal balistik OTR-21 Tochka-U.

Rudal tersebut disebutnya ditambakkan oleh Brigade Rudal ke-19 Ukraina, meski tak ada pejabat Ukraina yang mengonfirmasikannya.

Jika serangan rudal itu dikonfirmasi oleh angkatan bersenjata Ukraina, maka itu akan menjadi serangan udara kedua Ukraina ke wilayah Rusia sejak perang dimulai.

Sebelumnya pada Februari lalu militer Ukraina dilaporkan

melakukan serangan ke pangkalan udara Millerovo. Dikutip dari Daily Mail, Gubernur Belgorod, Vyacheslav Gladkov mengonfirmasikan adanya ledakan besar itu.

Tetapi menegaskan tak ada warga Rusia yang terluka karenanya. Meski begitu, Gladkov tak mengungkapkan apa yang menjadi penyebab serangan tersebut. “Ledakan terdengar di wilayah Belgorod. Insiden itu terjadi di dekat Desa Krasnyy Oktyabr. Kepala desa berkomunikasi langsung dengan saya dan memberikan semua informasi,” ujarnya.

Namun, Kantor Berita TASS melaporkan empat anggota militer terluka.

Mereka juga melaporkan ledakan tersebut terjadi karena rudal dari Ukraina. “Peluru itu mengenai kamp militer sementara di wilayah Belgorod. Empat anggota militer terluka,” ujar sumber dari kantor berita tersebut. ● ans



PEMUTARAN FILM MORBIUS DI AS

Mari Fonseca menghadiri Pemutaran Khusus Penggemar film Morbius di Cinemark Playa Visra dan XD Playa Vista, California, Amerika Serikat, Rabu (30/3).

Sri Lanka Alami Pemadaman Listrik Berkepanjangan

KOLOMBO(IM)-Bisnis dan rumah tangga di Sri Lanka menghadapi pemadaman listrik pada Rabu (30/3). Regulator listrik mendesak lebih dari satu juta pegawai pemerintah untuk bekerja dari rumah guna menghemat bahan bakar.

“Kami mengajukan permintaan kepada pemerintah untuk mengizinkan sektor publik, yaitu sekitar 1,3 juta karyawan, untuk bekerja dari rumah selama dua hari ke depan sehingga kami dapat mengelola kekurangan bahan bakar dan listrik dengan lebih baik,” ujar Ketua Umum Komisi Utilitas Sri Lanka Janaka Ratnayake.

Negara kepulauan itu tidak mampu membayar pengiriman bahan bakar karena kekurangan devisa dan siap untuk mencari bantuan dari Dana Moneter Internasional (IMF). Sri Lanka saat ini mengalami krisis ekonomi terburuk dalam beberapa dasawarsa.

Cadangan devisa telah turun 70 persen dalam dua tahun terakhir dan turun menjadi 2,31 miliar dolar AS per Februari. Kondisi ini membuat Sri Lanka berjuang untuk mengimpor kebutuhan pokok, termasuk makanan dan bahan bakar.

Pemadaman listrik berlarut-larut terbaru ini, menurut Ratnayake, sebagian disebabkan oleh ketidakmampuan pemerintah untuk membayar 52 juta dolar AS untuk pengiriman diesel sebanyak 37.000 ton

yang sedang menunggu pemadaman.

“Kami tidak memiliki valas untuk dibayar. Itulah kenyataannya,” katanya memperingatkan lebih banyak pemadaman listrik selama dua hari ke depan.

Sabam Sri Lanka ditutup turun 3,6 persen pada Rabu, setelah jatuh lebih dari 7 persen pada siang hari, mendorong Bursa Efek Kolombo untuk menghentikan perdagangan dua kali. Kepala Strategi di perusahaan riset ekuitas CAL Research Udeeshan Jonas mengatakan, pasar merespons krisis yang semakin dalam yang dipicu oleh pemotongan pajak yang tidak tepat waktu, pandemi virus korona, dan keuangan pemerintah yang secara historis lemah.

“Investor tidak bisa melihat ujung terowongan,” kata Udeesha.

Untuk mencari jalan keluar dari krisis, Menteri Keuangan Sri Lanka Basil Rajapaksa akan mengunjungi Amerika Serikat (AS) untuk pembicaraan dengan IMF pada April.

Penilaian IMF mengatakan Sri Lanka sedang mengalami gabungan neraca pembayaran dan krisis utang negara, dan akan membutuhkan strategi komprehensif untuk membuat utangnya berkelanjutan.

Jika Sri Lanka mendapatkan program IMF, itu akan menjadi paket penyelamatan keuangan ke-17 dari pemberi pinjaman global. ● gul